

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK
KELAS IV SD BERBASIS KONTEKSTUAL**

TESIS



OLEH

**DUANA DE AGOSTA
NIM 16155011**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Duana De Agosta. 2021. Development of Contextual Based Grade IV Elementary School Thematic Teaching Materials. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

The implementation of the 2013 Curriculum in Elementary Schools uses a thematic approach in learning. This thematic learning is valid from grade I to grade VI. Thematic learning is a learning approach that integrates various basic competencies from various subjects into one theme. Thematic learning emphasizes the active learning process by students and student involvement in the learning process so that students can gain direct experience and be trained to be able to discover for themselves the various knowledge they learn. Therefore, it is necessary to optimize learning media to help students learn in addition to the use of printed government books and lectures from teachers.

This research and development aims to reveal: (1) how is the process of developing valid contextual-based grade IV elementary school thematic teaching materials?; (2) How is the practicality of developing contextual-based grade IV elementary school thematic teaching materials?; and (3) How effective is the development of contextual-based grade IV elementary school thematic teaching materials?

The development of thematic teaching materials uses the ADDIE development model which consists of five steps, namely analysis, design, develop, implemetation and evaluation. Validity is tested from 3 aspects, namely media, material and language aspects. Practicality is tested from teacher responses and student responses. While effectiveness is seen from the learning outcomes and learning activities of students.

The average result of product validity scored 81.94% in the very valid category, the average practicality of student responses was 86.83% in the very practical category. The average practicality of the teacher's response was 90.63% in the very practical category. While the effectiveness test results of student learning outcomes were obtained on average 84.00% of the very effective category and the value of student activity 92.86% of the very effective category. Based on the data above, it can be concluded that contextual-based grade IV elementary school thematic teaching materials are declared valid, practical, and effective in the learning process.

ABSTRAK

Duana De Agosta. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV SD Berbasis Kontekstual. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar menggunakan pendekatan tematik dalam pembelajaran. Pembelajaran tematik ini berlaku dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema. Pembelajaran tematik menekankan pada proses belajar secara aktif oleh siswa dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Oleh sebab itu, perlu mengoptimalkan media pembelajaran untuk membantu siswa belajar selain penggunaan buku cetak pemerintah dan ceramah dari guru.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) Bagaimana proses pengembangan bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis kontekstual yang valid?; (2) Bagaimana praktikalitas pengembangan bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis kontekstual?; dan (3) Bagaimana efektivitas pengembangan bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis kontekstual?.

Pengembangan bahan ajar tematik ini menggunakan *ADDIE development model* yang terdiri dari lima langkah yaitu *analysis, design, develop, implemetation and evaluation*. Validitas diuji dari 3 aspek yaitu aspek media, materi dan bahasa. Praktikalitas diuji dari respon guru dan respon siswa. Sedangkan efektivitas dilihat dari hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

Hasil rata-rata validitas produk mendapat nilai 81,94% kategori sangat valid, rata-rata praktikalitas respon siswa 86,83% kategori sangat praktis. rata-rata praktikalitas respon guru 90,63% kategori sangat praktis. Sedangkan hasil uji efektivitas dari hasil belajar siswa didapat rata-rata 84,00% kategori sangat efektif dan nilai aktivitas siswa 92,86% kategori sangat efektif. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis kontekstual dinyatakan valid, praktis, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Duana De Agosta

NIM. : 16155011

Nama

Tanda Tangan

Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.
Pembimbing



Direktur Sekolah Pascasarjana,
Universitas Negeri Padang

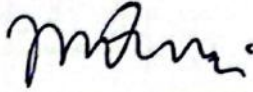
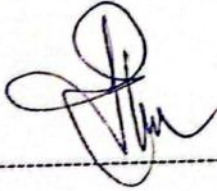

Koordinator Program



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
Nip. 19620919 198703 2 002

Dr. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.	 -----
2	Dr. Ramalis Hakim, M.Pd	 -----
3	Dr. Ridwan, M.Sc.Ed	 -----

Mahasiswa

Nama : Duana De Agosta

NIM. : 16155011

Tanggal Ujian : 13 januari 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul “Pengembangan bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis kontekstual” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister atau Doktor) baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali bantuan dan arahan dari pihak-pihak yang disebutkan dalam kata pengantar
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku.

Padang, Januari 2021



Duana De Agosta
Nim 16155011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Pengembangan Bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis Kontekstual**. Tesis ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memndapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pihak pihak yang terlibat telah memberi kontribusi yang besar dala tesis ini, terutama dalam tujuannya menjadi suatu karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Untuk itulah, pada kesempatan ini penulis berterima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan dan semgat kepada penulis untuk menyelesaikan hasil penelitian ini.
2. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd Selaku penguji pertama yang telah menyumbangkan pikiran saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed Selaku penguji kedua yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.

4. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd selaku ketua Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Kedua orang tua Prof. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D. dan Indraniati, M.Pd yang telah merawat dan membesarkan tanpa balas jasa, semoga dapat memberikan kebanggaan dan kebahagiaan dimasa tua mereka.
6. Untuk Adik Ku Nabila Pramadita ramadani yang telah mensupport
7. Untuk Istriku Asvidlianti dan kedua anak anak ku Azize lavinia de asna dan Azlan anascha de asna yang menjadi semangat dalam hidup

Semoga segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun terhadap kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, agustus 2021

Duana de agosta

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	7
E. Spesifik Produk	8
F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	10
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Hakikat Bahan Ajar Tematik.....	11
1. Pengertian Bahan Ajar.....	11
2. Fungsi Bahan Ajar.....	11
3. Jenis-Jenis Bahan Ajar	12
4. Buku Ajar yang Baik.....	13
B. Hakikat Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	15
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	15
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	16

3. Kompetensi Inti Kelas IV Sekolah Dasar	18
C. Pembelajaran Kontekstual	19
D. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A Jenis Penelitian	24
B. Model Pengembangan	24
C. Prosedur Pengembangan	24
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Jenis Data.....	31
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A.Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	74
C. Keterbatasan Penelitian	82
BAB IV KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi	85
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	89
Lampiran	91

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Bahan Ajar tematik	6
3.1	Kisi-Kisi Instrumen Validasi	30
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Praktikalitas	31
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Aktivitas Siswa yang diamati dalam Menggunakan Buku Siswa	32
3.4	Kategori Validitas	35
3.5	Kategori Praktikalitas	36
3.6	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	37
4.1	Materi dan Sub Materi Kelas IV Semester 2	41
4.2	Materi, kegiatan pembelajaran dan kompetensi pengembangan	50
4.3	Hasil Validasi Media	58
4.4	Hasil Validasi Materi	59
4.5	Hasil Validasi Bahasa	60
4.6	Hasil Validasi Keseluruhan	60
4.7	Hasil Angket Praktikalitas Respon Siswa	66
4.8	Hasil Angket Praktikalitas Respon Guru	67
4.9	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Kontekstual	68
4.10	Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual	69
4.11	Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual	71
4.12..	Perbandingan Efektivitas Sebelum dan Sesudah Penggunaan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual	72
4.13	Hasil Nilai Aktivitas Siswa Aspek <i>Visual Activities</i>	73
4.14.	Hasil Nilai Aktivitas siswa Aspek <i>Listening Activities</i>	74

4.15.	Hasil Nilai Aktivitas siswa Aspek <i>Motor Activities</i>	74
4.16.	Hasil Nilai Aktivitas siswa Aspek <i>Emotional Activities</i>	75
4.17.	Rekapitulasi Hasil Nilai Aktivitas siswa dalam Menggunakan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	24
4.1	Layout bahan ajar tematik pada halaman cover	45
4.2	Contoh Beberapa Warna pada Bahan Ajar Tematik	46
4.3	Contoh Penggunaan Tulisan dalam bahan ajar.....	48
4.4	Suku di Minang Kabau	49
4.5	Suku Badui	54
4.6	Kampung Badui.....	54
4.7	Suku Minang	55
4.8	Pakaian Adat Jambi	55
4.9	<i>Background</i> buku guru sampul depan dan belakang Menggunakan <i>Software Corel Draw</i>	56
4.10	<i>Background</i> buku siswa sampul depan dan belakang Menggunakan <i>Software Corel Draw</i>	57
4.11	Grafik Histogram Hasil Validasi Bahan Ajar Tematik	61
4.12	Tampilan Cover Bahan Ajar Buku Guru dan Buku Siswa.....	63
4.13	Bahan Ajar tematik Tabel Pemetaan Kompetensi.....	63
4.14	Bahan Ajar tematik Tabel Pemetaan Kompetensi.....	64
4.15	Bahan Ajar Sesudah Revisi Halaman KD, Indikator dan Tujuan.....	64
4.16	Bahan Ajar Sesudah Revisi Halaman Petunjuk Penggunaan B uku	65
4.17	Bahan Ajar Sesudah Revisi Halaman Pelaksanaan Diskusi Siswa	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	91
2. Daftar Nama Subjek Uji Coba Guru	93
3. Daftar Nama Subjek Uji Coba Siswa	94
4. Lembar Penilaian Instrumen Validitas.....	95
5. Kisi-Kisi Instrumen Validitas	99
6. Lembar Angket Validitas Media.....	102
7. Lembar Angket Validitas Materi	106
8. Lembar Angket Validitas Bahasa	108
9. Hasil Validitas Media	111
10. Hasil Validitas Materi	112
11. Hasil Validitas Bahasa	113
12. Validasi Keseluruhan Bahan Ajar.....	114
13. Lembar Penilaian Instrumen Praktikalitas	115
14. Kisi-Kisi Instrumen Praktikalitas Siswa	120
15. Kisi-Kisi Instrumen Praktikalitas Guru	121
16. Lembar Angket Praktikalitas Guru	122
17. Lembar Angket Praktikalitas Siswa.....	125
18. Hasil Praktikalitas Uji Respon Guru.....	127
19. Hasil Praktikalitas Uji Respon Siswa	128
20. Lembar Penilaian Instrumen Observasi Aktivitas Siswa.....	130
21. Kisi-Kisi Instrumen Aktivitas Belajar Siswa.....	133
22. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	134
23. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	137
24. Soal Evaluasi	140
25. Kunci Jawaban Evaluasi	144
26. Hasil Tes Belajar Siswa	147

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar menggunakan pendekatan tematik dalam pembelajaran. Pembelajaran tematik ini berlaku dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada proses belajar secara aktif oleh siswa dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Oleh sebab itu, guru dituntut kreatif dalam menyiapkan kegiatan atau pengalaman belajar bagi siswa, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik dan menyenangkan. Guru harus kreatif mengemas dan mengaitkan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu dalam satu kali pertemuan sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

Pembelajaran tematik yang bermakna dan menyenangkan dapat diwujudkan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan terdekat siswa atau dikenal dengan pembelajaran kontekstual. Dalam lampiran IV Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 ditegaskan bahwa pembelajaran di sekolah tingkat dasar dikembangkan secara tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan serta mengapresiasi

keragaman budaya di lingkungan siswa . Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan pengintegrasian keadaan yang ada di lingkungan siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan untuk Kurikulum 2013 ini telah disediakan oleh pemerintah yaitu berupa Buku Guru dan Buku Siswa. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 menetapkan bahwa buku teks pelajaran sebagai Buku Siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran yang disebut Buku Siswa. Selain itu, menetapkan buku panduan guru sebagai buku guru yang layak digunakan dalam pembelajaran yang disebut Buku Guru.

Beberapa penelitian telah menunjukkan mengenai pentingnya mengangkat konteks lokal dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Djulia (2005) menunjukkan bahwa mengangkat konten lokal dalam pembelajaran akan meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi dan meningkatkan kepedulian mereka terhadap alam serta dapat memperkaya materi pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan Gopal (2005) menunjukkan bahwa pembelajaran baru terjadi ketika siswa memahami apa yang dipelajarinya dari perspektif budaya mereka sendiri, sehingga pengetahuan dan kearifan lokal sangat perlu diintegrasikan dalam pendidikan formal. Proses pembelajaran semestinya memuat aktivitas penduduk lokal, lingkungannya, dan interaksi antara penduduk lokal dengan lingkungannya tersebut.

Pembelajaran dengan mengangkat kontekstual juga perlu didukung oleh bahan ajar yang sesuai. Kondisi ideal tersebut masih bertolak belakang dari

kenyataan di lapangan. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu guru yang mengajar di SDN 20 Piai, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang pada tanggal 3 September 2018, menyatakan bahwa guru masih menggunakan buku yang dikeluarkan oleh pemerintah yang dipakai secara nasional, tidak ada keterkaitan dengan kondisi nyata yang ada dilingkungan siswa. Contohnya pada buku kelas IV tema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku, buku yang diterbitkan nasional membahas mengenai seorang siswa dan keluarga sedang berlibur di daerah asalnya, yaitu Jawa Barat. Di lingkungan tempat tinggal siswa tersebut di Jawa Barat terdapat tempat wisata Telaga Warna. Telaga Warna terletak di kawasan Puncak Bogor. Berdasarkan isi buku tersebut, siswa di kota Padang akan sulit membayangkan bagaimana tempat wisata Telaga Warna tersebut karena siswa belum pernah ke sana.

Sebaiknya contoh-contoh yang dibahas adalah yang dekat dengan lingkungan siswa yaitu yang berada di lingkungan Kota Padang, karena proses pembelajaran di sekolah dasar dapat dikatakan pembelajaran yang kongkret karena siswa yang lebih banyak belajar dari hal-hal yang kongkret yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Oleh sebab itu, isi materi yang berkenaan dengan lingkungan tempat tinggal bisa dicontohkan dengan liburan di Pantai Air Manis Padang tempat Legenda Malin Kundang sehingga siswa mudah memahami karena siswa juga dapat berkunjung kesana. Masalah yang tidak dikaitkan dengan lingkungan siswa akan menyebabkan siswa kurang

memahami isi dari buku karena penjelasan dalam buku tersebut dirasa kurang lengkap.

Masalah yang sama juga ditemukan oleh beberapa peneliti lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zinnurain (2016) pada tanggal 14 April 2016, diperoleh hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V SD Negeri 1 Midang dan SD Negeri 1 Tamansari bahwa sekolah belum memiliki panduan (buku ajar) khusus dalam menyampaikan materi yang berkaitan tentang pelestarian kearifan lokal yang mencerminkan budaya lokal Lombok seperti begawe, begibung, nyongkolan, bau nyale, presean, dan bahase Sasak. Ketidakterediaan buku aja ini menjadikan guru mengalami kesulitan dalam menerapkan materi pelajaran bermuatan kearifan lokal seperti budaya-budaya adat Lombok.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lestariningsih (2015), hasil *need analysis* melalui wawancara pada tanggal 29 Agustus 2015 terhadap guru kelas IV MIN Jejeran Bantul, guru sudah melaksanakan pembelajaran tematik integratif namun sumber belajar bagi guru dan siswa masih terbatas pada buku paket pemerintah dan buku pendukung dari terbitan Yudistira, akan tetapi kualitas isi dari buku terbitan Yudistira ini tidak jauh berbeda dari buku pemerintah. Guru juga menyampaikan bahwa materi yang ada dalam buku paket pemerintah maupun Yudistira tersebut dinilai masih kurang lengkap, kurang mendalam, serta belum sesuai dengan kondisi lingkungan sosial dan budaya siswa. Buku tersebut masih mencontohkan materi yang jauh dengan lingkungan siswa berada sehingga tidak semua siswa sekolah dasar mengerti dengan yang disajikan oleh buku.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Leksono (2014) dengan guru SMA di Kota Serang, Banten menemukan bahwa pemakaian buku teks yang seragam menyebabkan konteks kelokalan tidak tersampaikan dalam pembelajaran di sekolah. Meskipun buku teks secara nasional sangat diperlukan untuk menjamin standar isi, namun buku teks tersebut harus bersifat inovatif. Oleh sebab itu, diperlukan buku teks yang memberikan celah untuk guru berinovasi memasukkan konteks kelokalan dan budaya setempat dalam bentuk LKS maupun hand out, sehingga pembelajaran tetap memenuhi standar yang ditetapkan dengan nuansa lokal. Perlu adanya pengembangan bahan ajar yang kontekstual berbasis kearifan lokal.

Pengembangan bahan ajar berbasis realitas lokal adalah pengembangan bahan ajar yang mengangkat dan memanfaatkan lingkungan lokal, pemahaman, keyakinan, wawasan lokal serta permasalahan-permasalahannya yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi siswa, terutama untuk membentuk siswa-siswa yang melek lingkungan. Pengembangan bahan ajar lingkungan diarahkan untuk pembelajaran kontekstual pada tiap daerah. Relevansi bahan ajar dengan dunia nyata mendorong terbentuknya aplikasi praktis pada pembelajaran kontekstual Kahar (2014). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berawal dari observasi pada tanggal 3 September 2018 di Sekolah Dasar Negeri 20 Piai bersama guru kelas IV yaitu Rozawitri, S.Pd. bahwa penggunaan bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah menyebabkan nilai siswa masih jauh di bawah KKM, dan lebih dari separuh siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Berikut tabel nilai hasil

belajar siswa kelas IV SDN 20 Piai, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang pada dengan KKM 80

Tabel 1.1 Nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar tematik.

NO	Rentang nilai	Jumlah siswa
1	81-100	9
2	61-80	14
3	41-60	3
4	21-40	-
5	1-20	-

Berdasarkan tabel di atas terdapat 14 orang siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang memuat materi secara umum tanpa memperhatikan keadaan lingkungan atau tidak berbasis kontekstual masih belum memberikan pemahaman yang baik bagi siswa.

Masalah yang telah ditemukan di lapangan, penulis tertarik untuk mengembangkan bahan ajar tematik berbasis pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD. Pengembangan bahan ajar ini sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan mudah dipahami karena materi pelajaran dekat dengan lingkungan di sekitar siswa. Selain itu, bahan ajar ini bukan hanya membekali siswa pengetahuan saja tetapi juga menanamkan rasa cinta terhadap keberagaman budaya di Negeri ini terutama yang ada di lingkungan sekitar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan bahan ajar yang belum optimal dalam pembelajaran.
2. Siswa kurang memahami bahan ajar yang di sediakan oleh sekolah karena kurangnya pengalaman langsung atau contoh konkrit yang diberikan.
3. Keterbatasan bahan ajar di sekolah.
4. Belum dikembangkannya bahan ajar tematik berbasis kontekstual

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis pembelajaran kontekstual?
2. Bagaimana praktikalitas bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis pembelajaran kontekstual?
3. Bagaimana tingkat keefektifan pengembangan bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis pembelajaran kontekstual?

D. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengembangan bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis pembelajaran kontekstual yang valid.
2. Mengetahui praktikalitas bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis pembelajaran kontekstual.
3. Mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan pengembangan bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis pembelajaran kontekstual.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dalam pengembangan ini adalah dihasilkannya bahan ajar tematik kelas IV SD berbasis pembelajaran kontekstual berwawasan kearifan lokal dengan spesifikasi sebagai berikut.

1. Jenis Produk

Jenis produk yang dihasilkan berbentuk bahan ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran tematik kelas IV SD Semester 2 yang terdiri dari buku siswa dan buku guru.

2. Materi

Materi yang dikembangkan untuk bahan ajar ini adalah 1 (satu) tema yang ada pada semester 2 yaitu pada subtema 1 yaitu Indahnya Budaya Negeriku dengan materi 6 pembelajaran. Materi disusun berdasarkan silabus kelas IV SD semester 2.

3. *Software* Pendukung Bahan Ajar

Beberapa *software* pendukung yang digunakan untuk mendesain bahan ajar ini adalah *Adobe Photoshop*, *Corel Draw*, dan *Microsoft Word*.

4. Elemen Buku Ajar

a. Gambar

Keseluruhan gambar yang digunakan untuk halaman buku ajar diedit dan didesain menggunakan *software Adobe Photoshop* dan *software Corel Draw*. Gambar-gambar juga didownload dari *www.google.co.id*. Kualitas gambar yang digunakan adalah yang terbaik sehingga jelas untuk dilihat

oleh siswa maupun guru. Gambar yang digunakan adalah yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

b. Teks

Beberapa teks yang digunakan dalam bahan ajar adalah yaitu *Wickey Mouse*, *Krumkake Bold*, *Lucemita*, dan *Arial*. Teks yang digunakan dipilih teks yang menarik dan tidak terlalu kaku, sehingga menarik untuk dibaca siswa SD.

c. Warna

Berbagai warna yang dipilih untuk penyajian bahan ajar adalah warna yang menarik dan membuat nyaman mata memandang dalam waktu lama. Selain itu, warna yang digunakan adalah warna yang kontras antara *background* dan tulisan sehingga memudahkan membaca informasi.

5. Tampilan Bahan Ajar

Tampilan buku guru & buku siswa terdiri dari:

- 1) Halaman Cover
- 2) Halaman Hak Cipta
- 3) Kata Pengantar
- 4) Tentang Buku Guru/Buku Siswa
- 5) Bagaimana Menggunakan Buku Guru/Buku Siswa
- 6) Kompetensi Inti
- 7) Daftar Isi
- 8) Pemetaan Kompetensi Dasar
- 9) Subtema 1 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku) : Pembelajaran 1, Pembelajaran 2, Pembelajaran 3, Pembelajaran 4, Pembelajaran 5, dan Pembelajaran 6.
- 10) Daftar Pustaka
- 11) Profil Penulis

F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Beberapa alasan penulis terhadap pentingnya melakukan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengatasi keterbatasan bahan ajar dalam pembelajaran di kelas IV SD.
2. Sebagai salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan pembelajaran tematik di kelas IV SD.
3. Sebagai upaya memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.
4. Sebagai bahan ajar bagi guru untuk memudahkan mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan terdekat siswa.
5. Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dengan menggunakan bahan ajar berbasis pembelajaran kontekstual.

G. Asumsi dan Batasan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar ini dilakukan dengan asumsi bahwa semua siswa SD sudah memiliki mampu membaca dengan lancar. Siswa SD juga sudah mampu menggunakan bahan ajar sebelumnya dalam belajar. Selain itu, guru SD juga sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menggunakan buku guru.

Sebaiknya materi yang ada pada bahan ajar dibuat untuk satu semester dengan 4 tema, agar terjadi kesinambungan pada proses pembelajaran. Akan tetapi dengan segala keterbatasan yang dimiliki penulis seperti kemampuan, waktu dan biaya, maka dalam penelitian pengembangan ini terdapat keterbatasan materi hanya pada tema 7 “ Indahya Keragaman di Negeriku” dengan subtema “Indahnya Keragaman Budaya Negeriku”, untuk enam pembelajaran.